



Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Bisnis dan Teknologi Informatika
Volume 1 No 3. 2024 , ISSN: 3063-2595

Prosedur Penagihan Digitalisasi I-VENDOR Pada PT PERTAMINA PATRA NIAGA

Putri Prawitasari¹ , Fitri Komariyah²

Email : putriprawita99@gmail.com, fitri.komariyah@stiemahardhika.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Indonesia

ABSTRAK

PT. Karya Usaha Lestari bergerak di bidang minyak dan gas atau SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Curah LPG) yang bekerjasama dengan PT Pertamina Patra Niaga. Di era globalisasi saat ini, masyarakat dapat berpikir cerdas sehingga dalam menggunakan sesuatu dapat memilih mana yang lebih baik, ekonomis, efisien, dan praktis, selain memiliki dampak pencemaran yang ramah lingkungan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang terjadi di dalam perusahaan, yang dilakukan secara berkala untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur dan prosedur penagihan PT untuk penjualan tabung bulanan. Karya Usaha Lestari yang ditagihkan ke PT Pertamina Patra Niaga beserta mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan untuk proses penagihan dan juga cara mengatasi kendala penagihan yang terjadi pada saat pengiriman hardcopy dokumen penagihan agar prosesnya dapat berjalan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Pertamina, Penagihan, Digitalisasi

ABSTRACT

PT. Karya Usaha Lestari operates in the oil and gas sector or SPPBE (LPG Bulk Filling and Transport Station) which collaborates with PT Pertamina Patra Niaga. In the current era of globalization, people can think smartly so that when using something, they can choose which is better, more economical, more efficient, and practical, besides having environmentally friendly pollution impacts. This research method uses a qualitative descriptive method with a case study approach that occurs within the company, which is carried out periodically to collect, process, and conclude existing data. This research aims to determine PT's flow and billing procedures for monthly tube sales. Karya Usaha Lestari which is billed to PT Pertamina Patra Niaga along with knowing what documents are needed for the billing process and also how to overcome billing problems that occur when sending hardcopies of billing documents so that the process can run well and correctly.

Keywords: Pertamina, Billing, Digitalization

1. Pendahuluan

PT. Karya Usaha Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Migas atau SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) yang bekerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga. Di Era Globalisasi pada saat ini masyarakat dapat berpikir cerdas sehingga dalam menggunakan/memakai sesuatu sudah bisa memilih mana yang lebih baik, ekonomis, dan efisien dan praktis disamping dampak polusi yang ramah lingkungan. Dalam hal ini akan kebutuhan Gas Elpiji ukuran 3 Kg dimungkinkan masih banyak yang membutuhkan untuk kalangan masyarakat menengah kebawah (Khusus Masyarakat Miskin), dikarenakan harganya yang relatif murah dan bisa dijangkau oleh masyarakat dan tabung LPG ukuran 3kg bisa dijamin kebersihannya dan mudah merawatnya.

Setiap usaha yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga pada PT. Karya Usaha Lestari, PT. Karya Usaha Lestari akan melakukan penagihan kepada PT Pertamina Patra Niaga atas penjualan tabung yang terjual pada setiap bulannya. Pada surat perintah kerja tertulis dokumen dokumen yang harus disiapkan pada saat akan melakukan penagihan, untuk mempersiapkan semua dokumen tersebut dengan lengkap dan bisa langsung diserahkan pada PT Pertamina Patra Niaga.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alur dan prosedur penagihan atas penjualan tabung setiap bulan di PT Pertamina Patra Niaga beserta dokumen yang diperlukan untuk proses penagihan dan juga cara mengatasi kendala penagihan yang terjadi pada saat pengiriman hardcopy dokumen tagihan agar proses dapat berjalan dengan baik dan benar.

2. Tinjauan Pustaka

Penagihan merupakan suatu kegiatan menagih kepada seseorang atau kelompok, agar orang tersebut ingat akan kewajiban yang harus dibayar menurut (Muhammad & Rosanti, 2022). Penagihan ini bertujuan untuk mengingatkan kepada mereka yang memiliki hutang atau kewajiban kepada perusahaan untuk segera dilakukan pelunasan. (Arikunto, 2006; Indriyanto & Supomo, 2012; Poerwandari, 1998; Romney & Steinbart, 2015) Penagihan ini harus dilakukan karena perusahaan harus melakukan perputaran dana dengan efektif dan efisien (Agustin, 2019).

Prosedur yang dilakukan :

- Menyiapkan dokumen dengan urutan lengkap sesuai yang diminta
- Mengirimkan dokumen melalui program i-vendor Pertamina
- Menunggu proses sampai disetujui oleh Pertamina Patra Niaga

Berdasarkan prosedur penagihan tersebut dapat disimpulkan bahwa penagihan yang sudah dilakukan dengan menunggu approval dari Pertamina.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono (2011:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan datadalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dalam melakukan tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yang dianggap relevan dengan materi penyusunan. Penulis mengadakan sesi tanya jawab secara langsung melalui tatap muka dengan data yang sudah disediakan untuk keperluan penulisan.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung tempat yang dijadikan materi dalam penyusunan laporan..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dihasilkan dengan cara menyediakan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai bukti bahwa telah menyelesaikan. Menurut Suharsini Arikunto(2006:206) metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, suratkabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Usaha

PT. Karya Usaha Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Migas atau SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) yang bekerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga. Pada saat pekerjaan atau penjualan selesai, PT. Karya Usaha Lestari melakukan penagihan ke PT Pertamina Patra Niaga. Pada prosedur penagihan adapun dokumen atau berkas yang harus dilampirkan yaitu : Invoice, Berita Acara Serah Terima (BAST), Faktur Pajak, copy Npwp, Tagihan TF (Surat Penagihan TF, List pembelian BBM tiap bulan, Bukti pembelian BBM tiap bulan), Tagihan FF (Surat Penagihan FF, Bukti lapor migas tiap bulan, dan RSPP agen tiap bulan).

Berikut prosedur penagihan melalui digitalisasi I-Vendor sebagai berikut :

- Pencocokan nilai tagihan ke vendor pertamina pada PIC masing-masing.
 - Mencocokan nilai dengan create Berita Acara Serah Terima (BAST) sesuai nilai tagihan.
- Saat pembuatan BAST untuk penagihan TF (Transport Fee) perlu dilakukan monitor TF tiap bulan, dokumen yang dilampirkan yaitu (Surat Penagihan TF, List pembelian BBM tiap bulan, Bukti pembelian BBM tiap bulan). Lalu untuk FF (Feeling Fee) dokumen yang dilampirkan yaitu (Surat Penagihan FF, Bukti lapor migas tiap bulan, dan RSPP agen tiap bulan).

Putri Prawitasari | Prosedur Penagihan Digitalisasi I - Vendor Pada PT Pertamina Patra Niaga

- Setelah di approve pertamina lanjut create Invoice dan Faktur Pajak.
- Kemudian upload invoice dan faktur pajak yang sudah dibubuh e-materai dan e-sign.
- Untuk tanda penagihan diterima di loket SSC akan diberikan keterangan approve lewat email perusahaan.
- Menunggu approval dari Pertamina untuk dibuatkan PA setelah PA terbit, penagihan selesai.

4.2. Kendala atau Masalah Pengiriman Hardcopy Dokumen Tagihan

Kendala pengiriman oleh Vendor ,Vendor tidak dapat mengirimkan hardcopy dokumen kepada Shared Service (SS). Hardcopy dokumen telah disampaikan ke user Pertamina dan ada resi pengiriman ke user yang ditunjukkan oleh vendor namun user tidak dapat menyampaikan hardcopy dokumen kepada SS .Ketika hardcopy dokumen tidak dapat disampaikan karena pejabat yang berwenang telah pensiun/mutasi/sudah tidak aktif bekerja di Pertamina sehingga tidak dapat menandatangani basah hardcopy dokumen Kendala pengiriman oleh Kurir atau Ekspedisi ,Resi pengiriman ke SS tidak dapat ditunjukkan oleh Vendor .Resi pengiriman ke SS dapat ditunjukkan oleh Vendor dengan menginformasikan detail invoice yang dikirimkan .Transaksi dengan organisasi sebelum Pendirian Subholding, menggunakan printout dokumen softcopy

4.3. Penyelesaian Masalah

Vendor dapat membuat Surat Kehilangan dari Pimpinan tertinggi dan melampirkannya pada pengiriman fisik printout dokumen softcopy.Pernyataan melalui Memo dari user (cc vendor) selaku expenditure authority kepada SS untuk justifikasi bahwa hardcopy dokumen tersebut telah diterima oleh user dan tidak dapat disampaikan ke SS dan vendor melampirkannya pada pengiriman fisik printout dokumen softcopy.Shared Service (SS) membuat Berita Acara yang disetujui oleh Manajemen dan dilampirkan pada fisik printout dokumen softcopy.

5. Kesimpulan

Dalam Prosedur Penagihan Penjualan Tabung LPG mempersyaratkan tidak banyak dokumen yang dilampirkan untuk proses penagihan, dan hal tersebut cukup mudah bagi perusahaan. Persyaratan dalam prosedur penagihan ke i-vendor pada PT. Karya Usaha Lestari ke PT Pertamina Patra Niaga yaitu terdiri dari beberapa dokumen diantaranya :

Invoice, Berita Acara Serah Terima (BAST), Faktur Pajak, copy Npwp, Tagihan TF (Surat Penagihan TF, List pembelian BBM tiap bulan, Bukti pembelian BBM tiap bulan), Tagihan FF (Surat Penagihan FF, Bukti lapor migas tiap bulan, dan RSPP agen tiap bulan).Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pengiriman hardcopy dokumen tagihan, ada juga cara menyelesaikannya agar proses penagihan bisa berjalan lancar sesuai yang diharapkan.

6. Daftar Pustaka

- Muhammad, A., & Rosanti, R. (2022). Prosedur Penagihan Biaya Operasional Pada PT Tracon Industri Kepada PT Pertamina EP Regional 2 Zona 7 Field Subang. *The World of Financial Administration Journal*.
- Alisia Mandasari, & S.S Atmadja (2023). Analisis Prosedur Penagihan Biaya Operasional di PT PLN (Persero) UPT Purwokerto.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustin, A. (2019). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Penagihan Piutang Arus Kas Pt. Cowell Development Tbk. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 42–65.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 231.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).